ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP UNTUK MENENTUKAN BESARNYA PAJAK PENGHASILAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA LESTARI PATIANROWO - NGANJUK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

HENDRA SETYAWAN

NPM: 11.1.01.04.0041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsioleh :

HENDRA SETYAWAN

NPM : 11.1.01.04.0041

Judul :

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP UNTUK MENENTUKAN BESARNYA PAJAK PENGHASILAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA LESTARI PATIANROWO - NGANJUK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PEA
FKIP UNP Kediri

Tanggal :19 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
DRA. ELIS IRMAYANTI, S.E., M.Pd.	**TJETJEP YUSUF A, S.Pd., S.E., M.M.**
NIDN.0006016701	NIDN.0005086802

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

HENDRA SETYAWAN

NPM : 11.1.01.04.0041

Judul :

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP UNTUK MENENTUKAN BESARNYA PAJAK PENGHASILAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA LESTARI PATIANROWO - NGANJUK

Telah dipertahankan di depanPanitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PEA FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji 1 : Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M. _____
3. Penguji 2 : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP UNTUK MENENTUKAN BESARNYA PAJAK PENGHASILAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA LESTARI

Hendra Setyawan
11.1.01.04.0041
FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Hendra.yudhistyra@yahoo.co.id
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. (Dospem I) & Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M. (Dospem II)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hendra Setyawan : Analisis Perlakuan Akuntansi Akiva Tetap Untuk Menentukan Besarnya Pajak Penghasilan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari, Skripsi, Pendidikan Ekonomi Akuntansi, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil wawancara dan dokumentasi peneliti bahwa PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari belum menerapkan metode penyusutan yang baku pada aktiva tetapnya. Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi aktiva tetap dalam penyajian laporan keuangan, dan bagaimana kaitannya dengan estimasi pajak penghasilan pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan akuntansi aktiva tetap dan variabel terikatnya adalah pajak penghasilan, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan membandingkan laba rugi sebelum dan sesudah revaluasi sehingga dapat diketahui seberapa besar keefisiensian revaluasi aktiva tetap untuk menentukan besarnya pajak penghasilan

Hasil yang diperoleh dari perhitungan kembali aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebelum revaluasi laba perusahaan sebesar Rp 8.384.916.750 tetapi setelah dilakukan revaluasi laba menjadi sebesar Rp 6.402.627.275, pajak penghasilan untuk periode 31 Desember 2014 hasilnya lebih rendah yaitu sebesar Rp 2.794.972.250 menjadi Rp 2.134.209.100 dari keterangan tersebut perusahaan dapat melakukan penghematan pajak sebesar Rp 660.763.150 dalam satu tahun pajak.

Disimpulkan bahwa penghitungan penyusutan aktiva tetap yang dilakukan perusahaan kurang baik dalam menentukan pajak penghasilan sehingga penulis menyarankan lebih baik perusahaan membuat kebijakan kapitalisasi atas pengeluaran selama masa penggunaan aktiva tetap.

Kata Kunci : Perlakuan akuntansi aktiva tetap, pajak penghasilan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari

I. Latar Belakang Masalah

II. Setiap Badan Usaha, baik badan usaha perorangan, perseroan, maupun Badan Usaha Milik Negara mengharapkan perkembangan dan pertumbuhan yang baik. Artinya, setiap badan usaha selalu melakukan usaha semaksimal mungkin dalam upaya memajukan perusahaannya.

III. Perkembangan dan pertumbuhan suatu perusahaan selalu menghadapi beberapa hambatan, baik hambatan yang berasal dari luar maupun hambatan yang berasal dari dalam perusahaan. Hambatan yang berasal dari dalam perusahaan misalnya kekurangmampuan seorang pimpinan, struktur organisasi yang kurang baik sehingga komunikasi antara atasan dan bawahan kurang begitu baik dan kurangnya informasi-informasi yang tepat dan cepat, aktual, mudah dimengerti dan dianalisa. Hambatan yang berasal dari luar perusahaan misalnya bisa berupa fluktuasi ekonomi, kebijaksanaan pemerintah dan tidak kalah pentingnya dengan adanya kompetitor, karena keberadaan kompetitor dapat digunakan sebagai alat motivator untuk meningkatkan kinerja perusahaan sebaik mungkin.

IV. Hampir semua perusahaan, baik itu perusahan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan manufaktur dalam kegiatan operasionalnya perusahaan selalu menggunakan aktiva tetap, karena aktiva tetap merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Keputusan-keputusan yang berhubungan dengan aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup serta pengembangan usahanya. Jadi kebijaksanaan seorang manajer mengenai kebijakan perlakuan akuntansi aktiva tetap harus benar-benar dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang wajar dan teliti. Selain itu, seorang direktur keuangan harus benar-benar memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan aktiva tetap secara seksama, misalnya penentuan metode penyusutan aktiva tetap, perlakuan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan aktiva tetap dan sebagainya.

V. Penentuan harga perolehan aktiva tetap tidak hanya dilihat dari sudut harga belinya saja, tetapi mencakup seluruh pengeluaran sampai aktiva tetap tersebut siap dioperasikan perusahaan. Menurut Hery dan Widyawati (2011:2) yang dimaksud

dengan harga perolehan aktiva tetap adalah seluruh pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk mendapatkan aktiva tetap hingga aktiva tetap tersebut siap digunakan.

VI. Aktiva tetap dibedakan menjadi dua, yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Aktiva tetap berwujud merupakan harta yang dalam bentuk nyata, bisa dilihat dengan panca indera, aktiva berwujud sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan. Istilah permanen menunjukkan sifat dimana aktiva yang bersangkutan dapat mengalami perubahan, kerusakan, kehancuran dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama. Misalnya tanah yang digunakan sebagai tempat dibangunnya gedung untuk kegiatan perusahaan, gedung yang digunakan sebagai tempat melaksanakan kegiatan perusahaan (pabrik, kantor dan sebagainya), mesin-mesin yang digunakan untuk berproduksi atau melaksanakan kegiatan perusahaan tertentu dan aktiva lainnya yang sejenis.

VII. Salah satu beban yang wajib dibayar oleh perusahaan setiap tahunnya adalah beban pajak. Menurut Mardiasmo (2011:1), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung yang dapat ditujukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dalam hal membayar pajak biasanya perusahaan berupaya untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Minimalisasi beban pajak tersebut dapat dilakukan melalui perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumberdaya. Pada umumnya perencanaan pajak merujuk merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak supaya hutang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam koridor peraturan perpajakan. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa tujuan dari perencanaan pajak yaitu untuk mengefisiensikan jumlah pajak terhutang melalui penghindaran pajak *(tax avoidance)* tanpa harus melanggar undang-undang perpajakan.

VIII. Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan menghitung penyusutan aktiva tetap perusahaan dengan metode tertentu, penilaian

kembali *(revaluasi)* aktiva tetap perusahaan, penentuan harga transfer *(transfer pricing)*, manajemen persediaan dan sebagainya.

IX. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul *"Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Untuk Menentukan Besarnya Pajak Penghasilan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari Patianrowo-Nganjuk"* dalam penelitiannya kali ini.

X. Metode Penelitian

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen).

XI. variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perlakuan akuntansi aktiva tetap dengan indikator metode penyusutan garis lurus.

XII.

2. Variabel Terikat (dependen)

XIII. variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah pajak penghasilan dengan indikator laba sebelum pajak dan tarif pajak penghasilan badan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

XIV. Dalam penelitian kali ini, penulis akan menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Penulis menggunakan metode *ex post facto* karena meneliti peristiwa yang sudah terjadi dengan data yang sudah tersedia.

XV.

2. Pendekatan Penelitian

XVI. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan dengan mengolah data akuntansi atau laporan keuangan yang berhubungan dengan angka-angka yang selanjutnya akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan rumus yang relevan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

XVII. Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari Patianrowo-Nganjuk, alamat Jln. Raya Lestari Patianrowo Nganjuk

2. Waktu Penelitian

XVIII. Waktu penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan April 2015 sampai dengan agustus 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

XIX. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari – Patianrowo tahun 1909 – 2014.

2. Sampel

XX. Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari – Patianrowo Tahun 2014.

3. Teknik Sampling

XXI. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

XXII. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dokumentasi dan wawancara.

2. Validasi Instrumen

XXIII. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data terkait catatan mengenai perolehan dan metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari Patianrowo Nganjuk untuk mengetahui bagaimana sistem perlakuan aktiva tetap yang diterapkan oleh perusahaan.

b. Data Mengenai laporan laba rugi untuk mengetahui jumlah beban pajak penghasilan yang harus dibayar oleh PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari Patianrowo Nganjuk.

F. Teknik Analisis Data

XXIV. Untuk menghitung beban penyusutan pada aktiva tetap dengan metode garis lurus maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

XXV. Beban penyusutan = $\frac{HP - NS}{n}$

XXVI. HP = harga perolehan

XXVII. NS = nilai residu

XXVIII. n = umur ekonomis

XXIX.

XXX. PPh terutang badan = 25% x laba

XXXI.

XXXII. HASIL DAN KESIMPULAN

XXXIII. A. Hasil Analisis Data

XXXIV. Tabel 4.4 daftar aktiva tetap setelah disesuaikan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari Patianrowo tahun 2014

XXXV.

XXXVI.

XXXVII. PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari

XXXVIII. DAFTAR AKTIVA TETAP

XXXIX. Per 31 Desember 2014 (Disesuaikan)

XL.

XLII. Jenis Aktiva	**XLIII.** Harga	**XLIV.**	**XLV.** Akumula

No		Perolehan	mur Ekonomis	Penyusutan
III. 1	XLIX. Tanah	L. Rp 3.125.100.700	LI. 0	LII.
LV. 2	LVI. Gedung dan tempat penataran	LVII. Rp 10.700.542.000	LVIII. 20	LIX. 330.081.300
XII. 3	LXIII. Mesin dan peralatan	LXIV. Rp170.5 84.264.000	LXV. 10	LXVI. 8.233.705.600
IX. 4	LXX. Jalan dan jembatan	LXXI. Rp 8.222.816.900	LXXII. 20	LXXIII. 1.430.704.225
XX. 5	LXXVII. Alat pengangkutan	LXXVIII. Rp 4.900.426.000	LXXIX. 8	LXXX. 1.975.213.000
XXI. 6	LXXXIV. Alat pertanian	LXXXV. Rp 1.600.842.000	LXXXVI. 4	LXXXVII. 600.631.500
XC. 7	XCI. Inventaris kantor dan rumah	XCII. Rp 3.241.164.000	XCIII. 4	XCIV. 930.873.000
XCVIII.	**Jumlah Aktiva Tetap**	**XCIX. Rp202.3 75.155.600**	**C.**	**CI. 13.501.208.625**

CIV. Sumber : PTPN X Pabrik Gula Lestari (diolah)

CV.

CVI.

CVII.

CVIII.

CIX.

CX. Tabel 4.5 laporan laba rugi setelah disesuaikan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari Patianrowo tahun 2014

CXI.

CXII. **PT PERKEBUNAN NUSANTARA X**

PABRIK GULA LESTARI

CXIII. **LAPORAN L/R (DISESUAIKAN)**

CXIV. **PER 31 DES 2014**

CXV. Penjualan Bersih

CXVI. -Penjualan gula akhir tahun ini 91.367.135.000

-Penjualan gula eks tahun lalu 1.012.623.000

Jumlah penjualan bersih 92.379.758.000

CXVII. Harga Pokok Penjualan :

CXVIII. Persediaan gula ekonomis 1 Januari 2014 953.797.000

Persediaan gula awal sisan 1 Januari 2014 2.082.092.000

Harga Pokok Produksi 5.764.049.000

CXIX. Biaya Produksi :

CXX. -Pimpinan dan tata usaha 8.864.812.000

-Penyusutan aktiva benda 13.501.208.625

-Pembibitan 732.856.000

-Tebu giling

8.420.136.000
-Tebang dan angkut tebu 8.729.360.000
-Pabrik 25.032.321.000
-Pengolahan 11.769.890.000
-Pengemasan 2.370.302.000
-Quality Control 2.315.166.000
Jumlah biaya produksi 81.736.051.625
Barang tersedia untuk dijual 90.535.989.625

CXXI. Persediaan akhir gula ekonomis 31 Des 2014 (5.691.008.000)
Persediaan akhir gula sisan 31 Des 2014 (1.385.833.000)
Harga pokok penjualan (83.459.148.625)
Laba kotor 8.920.609.375

CXXII. Beban Usaha :

CXXIII. -Biaya umum dan administrasi (51.429.000)
Laba bersih usaha 8.869.180.375

CXXIV.

CXXV. Pendapatan lain-lain :

CXXVI. -Pendapatan kompos 0

CXXVII. -Pendapatan batu bara 0

CXXVIII. -Bunga deposito / jasa giro 49.490.000

CXXIX. -Ampas 0

CXXX. -Pendapatan lain-lain 501.785.000

CXXXI. Jumlah pendapat lain-lain 551.275.000

CXXXII. 9.420.455.375

CXXXIII. Biaya lain-lain :

CXXXIV. -Biaya kompos 78.780.000

CXXXV. -Biaya batu bara 0

CXXXVI. -Biaya di luar perusahaan 804.839.000

CXXXVII. Jumlah biaya (883.619.000)

CXXXVIII. Laba/rugi sebelum pajak 8.536.836.375

CXXXIX. Pajak penghasilan **2.134.209.100**

CXL. Laba bersih setelah pajak 6.402.627.275

CXLI. Sumber : PTPN X Pabrik Gula Lestari (diolah)

CXLII.

CXLIII.

CXLIV. Tabel 4.6 neraca setelah disesuaikan PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Lestari Patianrowo tahun 2014

CXLV.

CXLVI. **PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X PABRIK GULA LESTARI PATIANROWO**

Laporan Neraca Per 31 Desember 2014

CXLVII.

CXLVIII. Aktiva

CXLIX. Aktiva Lancar

CL. Kas 90.087.261.500

CLI. Bank 124.187.621.800

CLII. Piutang usaha 63.289.169.500

CLIII. Piutang karyawan 0

CLIV. Piutang lain-lain 0

CLV. Piutang pajak 0

CLVI. Persediaan bahan/barang 5.691.008.000

CLVII. Persediaan hasil 1.385.833.000

CLVIII. Transitoria /antisipasi 650.802.500

CLIX. Jumlah aktiva lancar 285.291.696.300

CLX.

CLXI. AktivaTetap

CLXII. Tanah 3.125.100.700

CLXIII. Gedung&tempat penataran 10.480.487.800

CLXIV. Mesin dan peralatan 164.408.984.800

CLXV. Jalan dan jembatan 7.078.253.520

CLXVI. Alat pengangkutan 3.419.016.250

CLXVII. Alat pertanian

CLXVIII.

CLXIX.

CLXX. Kewajiba

CLXXI. Hutang u 75.221.6

CLXXII. Hutang k 0

CLXXIII. Hutang la 85.405.6

CLXXIV. Hutang p 399.683.

CLXXV. Transitor 0

CLXXVI. Jml kewa 161.026.

CLXXVII.

CLXXVIII. Ekuitas

CLXXIX. Modal 123.676.

CLXXX. Modal da 10.061.5

CLXXXI. Laba dita 157.256.

CLXXXII. Laba berj 4.310.22

CLXXXIII. Laba bers 8.384.91

CLXXXIV. Jumlah m 292.214.

CLXXXV.

CLXXXVI.

CLXXXVII.

CLXXXVIII.

1.200.421.000

CLXIX. Inventaris kantor /rumah

2.620.582.000

CLXX. Lain-lain

0

CLXXI. Jumlah aktiva tetap

192.332.846.100

CLXXII.

CLXXIII. Akm penyusutan

(13.685.867.700)

CLXXIV. Nilai buku aktiva tetap

167.172.234.500

CLXXV.

CLXXVI. Aktiva Tak Berwujud

0

CLXXVII. Aktiva dalam penyelesaian

295.563.000

LXXVIII.

CLXXIX.

CLXXX. Aktiva Lain

CLXXXI. Biaya yang ditangguhkan

482.132.850

CLXXXII. Piutang sangsi

3.692.688.300

LXXXIII. Cadangan piutang sangsi

(3.692.688.300)

LXXXIV. Uang jaminan / tanngguhan

0

CLXXXV. Sewa dibayar dimuka

0

LXXXVI. Bahan /barang incourant

4.312.000

LXXXVII. Cad. Bhn/brg incourant

(4.312.000)

CCLXXXVIII. Aktiva non produktif

CCXIX. 888.750

CCXXIX. Cad. aktiva non produktif

CCXXI. (888.750)

CCXXII. CXC. Jumlah aktiva lain

CCXXIII. 482.132.850

CCXXIV. CXCI.

CCXXV. CXCII.

CCXXVI. CXCIII.

CCXXVII. CXCIV.

CCXXVIII. CXCV. Jumlah aktiva

CCXXIX. 464.716.370.550

CCXXX.

CCXXXI.

CCXXXII.

CCXXXIII.

CCXXXIV.

CCXXXV.

CCXXXVI.

CCXXXVII.

CCXXXVIII.

CCXXXIX.

CCXL.

CCXLI. Jumlah pasiva dan modal

464.716.370.550

CCXLII. Sumber : PTPN X Pabrik Gula Lestari (diolah)

CCXLIII. Sesuai dengan laporan keuangan yang ada di atas, pajak penghasilan untuk periode 31 Desember 2014 setelah dilakukannya penghitungan ulang aktiva tetap hasilnya lebih rendah dari sebelum dilakukan perhitungan ulang yaitu sebesar Rp 2.794.972.250 menjadi Rp 2.134.209.100. Berdasarkan pengolahan data aktiva tetap perusahaan, diperoleh kesimpulan bahwa pihak perusahaan dapat melakukan penghematan pajak. Hal ini dapat dilihat dari laba sebelum pajak perusahaan setelah melakukan revaluasi. sebelum revaluasi, laba perusahaan sebesar Rp 8.384.916.750 tetapi setelah dilakukan revaluasi laba menjadi sebesar Rp 6.402.627.275

CCXLIV. Dari keterangan tersebut perusahaan dapat melakukan penghematan pajak sebesar Rp 660.763.150. Jika dihitung dengan menggunakan tarif perpajakan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

CCXLV. Laba bersih sebelum pajak x tarif PPh =Rp 8.384.916.750 x 25%

CCXLVI.

=Rp 2.134209.100

CCXLVII. B. Kesimpulan

CCXLVIII. Dengan berdasarkan pada uraian –uraian dan pembuktian yang telah dibahas oleh penulis dalam laporan ini, maka PT perkebunan Nusantara X pabrik gula lestari belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan secara layak sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan menjadi tidak wajar atau tidak layak maka perlu adanya ketetapan perlakuan akuntansi. Selanjutnya dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktiva tetap merupakan salah satu faktor utama dalam operasional perusahaan, keputusan atau kebijaksanaan yang berkaitan dengan aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup serta pengembangan perusahaan. Jadi kebijaksanaan seorang manajer yang berkaitan dengan akuntansi aktiva tetap harus benar - benar teliti.
2. Metode penyusutan yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara X pabrik gula lestari belum menggunakan metode penyusutan yang baku
3. Penyajian laporan keuangan Laba Rugi dan Neraca yang dibuat oleh PT perkebunan Nusantara X pabrik gula lestari tidak tepat karena penyusutannya tidak dihitung berdasarkan rumus yang baku.

CCXLIX.
CCL.
CCLI.
CCLII.
CCLIII.
CCLIV.
CCLV.
CCLVI.
CCLVII.
CCLVIII.
CCLIX.
CCLX.

CCLXI. DAFTAR PUSTAKA

CCLXII.

CCLXIII. Anggoro, M. Toha.2009. *Metode Penelitian.*Jakarta:Universitas Terbuka

CCLXIV. Arikunto, Suharsimi, 2010 . *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta

CCLXV. Baridwan, Zaki. 2010. *Akuntansi Keuangan*:Yogyakarta: BPFE

CCLXVI. Bungin, Burhan. 2007.*Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kncana Pemada Media

CCLXVII. Eliston Nadeak. 2011. *Pengaruh Revaluasi Aktiva Tetap Terhadap Penghematan Pajak pada PT. Kabelindo Murni.* Depok: Universitas Gunadarma

CCLXVIII. Indriantoro Nur, Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Edisi 1)Yogyakarta:BPFE

CCLXIX. Lexy, J. Moleong. 2007. *Penelitian Kualitatif (edisi revisi).* Bandung: Rosda

CCLXX. Mellisa, Shanti. 2011. *Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Dan Penerapan Metode Depresiasi Pada PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.* Depok: Universitas Gunadarma

CCLXXI. Munawir, S. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta:Liberty

CCLXXII. Pabundu, Tika.2006.*Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara

CCLXXIII. Resmi Siti, 2013. *Perpajakan Teori dan kasus (edisi 3 dan edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat

CCLXXIV. Riyanto, Bambang. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFE

CCLXXV. Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta

CCLXXVI. Trisnawati. 2010. *Implementasi Tax Planning Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Terutang Badan Pada PT. Gandum*. Malang: Universitas Muhamadiyah

CCLXXVII. Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian.* Jakarta: Rajawali PersWaluyo, 2010. *Perpajakan Indonesia*.Jakarta:Salemba Empat

CCLXXVIII. Wisadirana, Darsono.2005. *Metode Penelitian dan Pedoman Penulisan.* Malang: UMM Pers

CCLXXIX. Yosseana Widya Kristie. 2012. *Implikasi Pajak Penghasilan Atas Revaluasi Aktiva Tetap pada PT. XYZ.* Malang: Universitas Muhamadiyah

CCLXXX. Pasal 2 ayat 1 UU Pajak Penghasilan Tahun 2013 tentang objek pajak diunduh tanggal10 April 2015 pukul 16.00 WIB

CCLXXXI. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 107/PMK.011/2013 tentang tarif pajak penghasilan diunduh tanggal10 April 2015 pukul 16.30 WIB

CCLXXXII. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 107/PMK.011/2013 tentang tata cara penghitungan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan diunduh tanggal10 April 2015 pukul 16.30 WIB

CCLXXXIII. http://www. Pajak.go.id. diunduh tanggal 10 April 2015, Pukul 15.30 WIB

CCLXXXIV.

CCLXXXV.